

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas, struktur modal, dan pertumbuhan penjualan terhadap *financial distress*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024. Sampel penelitian ini terdiri dari 66 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan, dengan jumlah observasi sebanyak 307 setelah pengolahan data *outlier*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*.

**Kata kunci:** *financial distress*; likuiditas; pertumbuhan penjualan; struktur modal



## ***ABSTRACT***

*This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of liquidity, capital structure, and sales growth on financial distress. The population in this study consists of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2024 period. The sample consists of 66 companies selected using a purposive sampling technique. The data used are secondary data in the form of annual reports and financial statements, with a total of 307 observations after outlier data processing. The analysis method used is multiple linear regression. The results show that liquidity has no significant effect on financial distress, capital structure has a positive and significant effect on financial distress, while sales growth has a negative and significant effect on financial distress.*

**Keywords:** *capital structure; financial distress; liquidity; sales growth*

